

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran tergolong rendah jika siswa tidak banyak bertanya, aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan dan mencatat, siswa hadir di kelas dengan persiapan belajar yang tidak memadai, rebut jika diberi latihan, dan kebanyakan siswa hanya diam ketika ditanya sudah mengerti atau belum.

Keaktifan belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas III SD Negeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu terdiri dari dua aspek yaitu internal dan eksternal.

1. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas III SD Negeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah faktor fisiologis jasmani, dan faktor psikologis yang meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan. Faktor fisiologis yaitu keadaan fisik (pancaindra), faktor psikologis yaitu perhatian, tanggapan, dan ingatan menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa. Sedangkan keadaan jasmani menjadi faktor penghambat keaktifan belajar siswa.

2. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas III SD Negeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu adalah faktor non sosial yaitu tempat dan fasilitas serta faktor sosial yaitu guru dan teman sebaya. Tempat, fasilitas, dan guru menjadi faktor pendukung keaktifan belajar siswa. Sedangkan teman sebaya menjadi faktor yang dapat mengganggu keaktifan belajar siswa.
3. Faktor dominan yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas III SD Negeri 05 Gurung Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu adalah faktor psikologis siswa yaitu perhatian, tanggapan dan ingatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi lebih aktif belajar.
2. Oleh karena itu untuk membuat siswa menjadi aktif maka seorang guru harus lebih kreatif baik itu dalam mengajarnya maupun dalam memilih strategi dan metode yang tepat untuk dipakai dalam mengajar.
3. Sekolah hendaknya mengubah posisi tempat duduk siswa belajar yang nyaman sehingga dapat membantu keaktifan belajar siswa dengan baik. Sehingga dapat menunjang siswa untuk lebih aktif

belajar dengan keadaan ruang kelas yang nyaman, dan pengaturan ruang kelas yang strategis dan nyaman ketika siswa belajar.